

1. a-c

a. apa saja perbedaan dari kedua teori tersebut ?

INDIKATOR	MILTON FRIEDMAN "The quantity of theory demand for money"	J.M. KEYNES "The portfolio demand for money"
Memasukkan beberapa aset sebagai alternatif dari uang	Suku bunga penting dalam perekonomian agregat	Memasukkan aset keuangan selain uang, yaitu obligasi karena dirasa tingkat pengembaliannya bergerak searah
Substitusi	Uang dan barang merupakan substitusi : artinya masyarakat memutuskan berapa banyak uang yang harus dipegang dalam bentuk uang?	Uang dan obligasi merupakan substitusi : artinya masyarakat memutuskan untuk memegang kekayaan dalam bentuk uang atau obligasi?
Rumus (persamaan saldo uang riil) Md/P	$\frac{Md}{P} = f(Yp, rb - rm, re - rm, \pi e - rm)$ $\frac{Md}{P} = f(Yp)$ $v = \frac{Y}{f(Yp)}$ <p>Tidak menganggap tingkat pengembalian uang sebagai konstanta Perubahan suku bunga seharusnya mempunyai dampak kecil terhadap permintaan atas uang (uang tidak sensitif terhadap suku bunga)</p>	$\frac{Md}{P} = f(i, y)$ $v = \frac{PY}{M} = \frac{Y}{f(i, y)}$ <p>Menganggap bunga merupakan faktor penting penentu atas permintaan uang Uang sensitif terhadap suku bunga (kenaikan suku bunga menyebabkan percepatan juga naik.</p>
Kesimpulan penting	Fungsi permintaan uang tidak mengalami pergeseran yang besar karenanya stabil. Percepatan uang dapat diprediksi yang menghasilkan kesimpulan teori kuantitas uang bahwa uang merupakan penentu utama dalam pengeluaran agregat	Merumuskan tiga motif dibalik permintaan akan uang : motif transaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulasi.

- b. Gambarkan pengaruh perubahan nominal income dengan total demand for money ?

Teori jumlah permintaan uang yang dikemukakan oleh Fisher menjelaskan bahwa banyak uang yang dipegang pada pendapatan agregat tertentu, kenyataannya, teori ini merupakan teori permintaan akan uang. PY merupakan pendapatan nominal, jumlah uang M dimana orang memegangnya sama dengan jumlah uang yang diminta adalah M_d , sedangkan k menyatakan $1/V$ (konstanta). Dengan demikian, teori jumlah uang Fisher menyatakan bahwa permintaan uang sepenuhnya merupakan fungsi dari pendapatan, dan suku bunga tidak mempunyai pengaruh pada permintaan uang.

$$M = \frac{1}{V} \times PY$$

$$M_d = k \times PY$$

- c. Gambarkan, bagaimana pula pengaruh nominal interest rate terhadap permintaan uang ?

Menurut teori preferensi likuiditas dari Keynes menyatakan bahwa "permintaan uang berhubungan negatif dengan tingkat suku bunga". Dijelaskan dengan persamaan permintaan akan saldo uang riil M_d/P adalah fungsi dari terkait dengan i dan Y :

$$\frac{M_d}{P} = f(i(-), y(+))$$

Apabila suku bunga naik, harga obligasi akan turun dan mengalami capital loss (orang lebih ingin menyimpan kekayaan dalam bentuk uang). Sebaliknya, apabila suku bunga turun, harga obligasi naik dan mengalami capital gain (orang lebih ingin menyimpan kekayaan dalam bentuk obligasi).

2. Kebijakan moneter adalah kebijakan bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam mencapai sasaran output dan harga.

- a. Apakah yang dimaksud dengan konflik antar tujuan kebijaksanaan moneter? Bagaimana hal tersebut bisa terjadi ?

Konflik antar tujuan kebijaksanaan moneter adalah pembuat kebijakan memilih atau memprioritaskan antara stabilitas harga atau full employment sebelum mengambil kebijakan moneter.

Sebagai contoh, ketika perekonomian semakin meluas dan pengangguran mengalami penurunan, baik inflasi dan suku bunga bisa jadi akan mulai mengalami kenaikan. Jika bank sentral berusaha untuk mencegah sebuah kenaikan dalam suku bunga, hal ini dapat menyebabkan perekonomian memanas dan menstimulasi inflasi. Tapi jika bank sentral menaikkan suku bunga untuk mencegah inflasi, dalam jangka pendek, unemployment akan dapat meningkat. Konflik antar tujuan dapat memberikan pilihan-pilihan sulit bagi bank sentral seperti Federal Reserve. Kembali ke isu mengenai bagaimana bank sentral harus memilih tujuan-tujuan yang berkonflik di bab-bab selanjutnya ketika memeriksa bagaimana kebijakan moneter dapat mempengaruhi perekonomian.

- b. Diantara instrumen kebijakan tersebut, manakah yang paling sering digunakan oleh bank sentral, dan manakah pula yang paling jarang digunakan? Mengapa?
- Instrumen kebijakan moneter yang sering digunakan adalah **operasi pasar terbuka (open market operation)** karena dapat diterapkan secara cepat atau tidak ada penundaan secara administrasi. Selain itu bersifat fleksibel dan tepat atau dapat digunakan dengan kondisi apapun, dengan mudah dibalik jika terjadi kesalahan, dan terjadi atas inisiatif bank sentral, yang secara penuh mengendalikan volumenya.
 - Instrumen kebijakan moneter yang jarang digunakan adalah **Giro wajib umum (Reserve Requirement Ratio)** karena GWM tidak lagi membatasi untuk sebagian besar bank, sehingga instrumen ini kurang efektif dan kenaikan GWM dapat menyebabkan masalah likuiditas bagi bank-bank dimana GWM menjadi batasan.
3. Mekanisme kebijakan moneter menjelaskan tentang bagaimana kebijakna moneter melalui perubahan jumlah uang yang beredar mempengaruhi sasaran output dan inflasi.
- a. Jelaskan perbedaan structural model evidence dengan reduce form Model dalam menjelaskan transmisi kebijakan moneter?

STRUKTURAL MODEL EVIDENCE	REDUCE FORM EVIDENCE
Membahas apakah suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dengan menggunakan ata untuk membentuk suatu model yang menjelaskan jalur dari mana variabel ini memengaruhi yang lainnya.	Membahas apakah satu variabel mempunyai dampak pada variabel lain dengan sekedar melihat secara langsung pada hubungan dua variabel.
<p>Persamaan-persamaan ini memengaruhi permintaan dan pengeluaran agregat</p> <p>$M \longrightarrow \boxed{i \rightarrow I} \longrightarrow Y$</p> <p>Model diatas menggambarkan mekanisme transmisi kebijakan moneter sebagai berikut : Perubahan uang beredar M memengaruhi suku bunga i, selanjutnya memngaruhi investasi I, dan akhirnya memengaruhi output agregat atau pengeluaran agregat</p>	<p>Perekonomian dalam kotak hitam atau black box dimana bekerjanya tidak dapat dilihat</p> <p>$M \longrightarrow \boxed{?} \longrightarrow Y$</p>
<p>KEUNGGULAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita dapat mengumpulkan lebih banyak bukti mengenai apakah kebijakan moneter mempunyai dampak penting dalam aktivitas ekonomi 2. Dapat membantu memperkirakan pengaruh perubahan M dan Y 	<p>KEUNGGULAN :</p> <p>Tidak ada batasan yang ditetapkan dalam kebijakan moneter yang memengaruhi perekonomian. Kalau tidak yakin dengan yang kita ketahui semua mekanisme transmisi moneter, kita bisa secara langsung melihat sepenuhnya pengaruh perubahan M</p>

<p>secara lebih akurat. Misalnya: peningkatan uang beredar mungkin kurang efektif ketika suku bunga rendah</p> <p>3. Kita dapat memperkirakan bagaimana perubahan perekonomian memengaruhi hubungan antara perubahan M dan Y</p>	<p>terhadap Y dengan melihat pada apakah pergerakan Y berkorelasi dengan pergerakan M.</p>
<p>KELEMAHAN : Model struktural bisa mengabaikan mekanisme transmisi kebijakan moneter yang paling penting.</p>	<p>KELEMAHAN : Memungkinkan terjadi salah pengertian bahwa perubahan M menyebabkan perubahan Y padahal kasusnya tidak demikian. Dalam hal ini korelasi tidak selalu sebab akibat.</p>

- b. Sebutkan 3 jalur (channel) mekanisme kebijakan moneter yang anda ketahui :
Lihat halaman 320 buku paket
4. Inflasi adalah problem ekonomi yang harus bisa diatasi oleh bank sentral melalui kebijakan moneternya.
- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan: "inflation is always and everywhere a monetary phenomenon"
Sumber inflasi adalah tingkat pertumbuhan uang beredar yang tinggi dengan terlalu banyak uang dan terlalu sedikit barang. Proposisi bahwa inflasi adalah hasil dari tingkat pertumbuhan uang yang tinggi didukung oleh bukti dari episode inflasi di seluruh dunia.
- b. Jelaskan apa demand pull inflation dan cost push inflation
- Demand Pull Inflation
Lihat halaman 351
 - Cost push inflation
Lihat halaman 349
- c. Dalam hal bagaimanakah defisit anggaran pemerintah dapat menyebabkan inflasi ?
Jika anggaran pemerintah defisit maka pemerintah akan melakukan kebijakan fiskal ekspansif dengan cara :
- Menaikkan pengeluaran pemerintah
Kenaikan pengeluaran pemerintah satukali yang permanen hanya menyebabkan kenaikan laju inflasi sementara, bukan inflasi dimana tingkat harga secara terus menerus meningkat. Namun, jika pengeluaran pemerintah meningkat secara terus menerus, maka tingkat harga juga meningkat terus menerus.
 - Mengurangi pajak
Dapatkah pengurangan pajak yang terus menerus akan menyebabkan inflasi? Jawabannya adalah TIDAK. Pengurangan pajak hanya akan menyebabkan kenaikan satu kali dalam tingkat harga, tetapi kenaikan laju inflasi hanya bersifat sementara.
Sehingga, dapat disimpulkan bahwa inflasi yang tinggi bukan didorong oleh kebijakan fiskal.

5. Perubahan kurs di pasar valas sangat dipengaruhi oleh sistem kurs yang diterapkan.
- a. Jelaskan sistem kurs yang ada ketahui
 Klasifikasi sistem kurs dalam keuangan internasional :
 1. Sistem kurs tetap : nilai mata uang dipagu relative terhadap nilai mata uang lain (disebut mata uang jangkar) sehingga kurs dibuat tetap
 2. Sistem kurs mengambang : nilai mata uang dibiarkan berfluktuasi terhadap mata uang lainnya.
 3. Sistem mengambang terkendali : nilai mata uang dibiarkan berfluktuasi terhadap mata uang lainnya, namun pemerintah berupaya untuk memengaruhi kursnya dengan membeli dan menjual mata uang.
 - b. Apa yang dimaksud dengan apresiasi, depresiasi, devaluasi dan revaluasi
 1. Apresiasi : suatu proses peningkatan nilai mata uang dalam negeri yang disebabkan oleh adanya mekanisme perdagangan.
 2. Depresiasi : suatu proses penurunan nilai mata uang dalam negeri yang disebabkan adanya mekanisme perdagangan.
 3. Devaluasi : kebijaksanaan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah ekspor ke luar negeri dan membatasi jumlah impor serta menambah devisa negara.
 4. Revaluasi : kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan nilai mata uang di dalam negeri terhadap mata uang asing.
 - c. Sebutkan dan jelaskan faktor apa yang memengaruhi kurs dalam jangka pendek dan jangka panjang.

JANGKA PENDEK	JANGKA PANGJANG
<ul style="list-style-type: none"> - Suku bunga domestik (i D) - Suku bunga luar negeri (i F) - Perkiraan tingkat harga domestik 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkiraan hambatan perdagangan - Perkiraan permintaan impor / ekspor - Perkiraan produktivitas - Perubahan harga relatif